

RINGKASAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY “D” MULAI MASA NIFAS, NEONATUS, DAN KB DI WILAYAH KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN

Oleh: Hilda Arianti

Pemberian asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada masa nifas, neonatus, dan KB bertujuan untuk mendeteksi secara dini adanya tanda bahaya sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi.

Asuhan kebidanan pada Ny. “D” diberikan mulai dari tanggal 03 Februari 2021 sampai dengan tanggal 05 Maret 2021. Pemberian asuhan dilakukan sebanyak 8 kali kunjungan yaitu 4 kali kunjungan nifas, 3 kali kunjungan neonatus, dan 1 kali kunjungan KB. Asuhan dilakukan menggunakan manajemen varney dengan metode SOAP. Dan pemberihan asuhan kebidanan dilakukan sesuai protokol kesehatan COVID-19.

Hasil dari kunjungan nifas pertama ibu mengeluh ASI belum keluar dengan lancar dan belum bisa BAB, kunjungan nifas kedua tidak ada keluhan, kunjungan nifas ketiga tidak ada keluhan, kunjungan nifas keempat tidak ada keluhan. Keluhan yang dirasakan oleh ibu selama masa nifas masih dalam batas fisiologis. Pada kunjungan neonatus yang pertama tidak ada keluhan, kunjungan neonatus kedua ibu mengatakan tali pusat sudah terlepas, kunjungan neonatus yang ketiga tidak ada keluhan. kondisi bayi sehat dan fisiologis. Pada kunjungan KB ibu memutuskan menggunakan KB Suntik 3 Bulan. Penatalaksanaan asuhan kebidan pada Ny. “D” telah diberikan dengan baik dan dimengerti dan diterapkan oleh ibu, sehingga penulis dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu dan bayi sesuai dengan kebutuhan.

Penatalaksanaan melalui asuhan *continuity of care* yang dilakukan penulis pada partisipan, penulis menyimpulkan asuhan yang diberikan kepada partisipan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesehatan partisipan. Diketahui dari masa nifas, neonatus, dan KB tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta sehingga masa nifas, neonatus, dan KB berlangsung normal. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih lengkap sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19.